PENGARUH BIAYA KEMITRAAN DAN BIAYA BINA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2011-2018

RINGKASAN SKRIPSI

Disusun Oleh:

BAGASKARA SATRIA NUGRAHA

11.16.28827

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA KEMITRAAN DAN BIAYA BINA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BAGASKARA SATRIA NUGRAHA

No Induk Mahasiswa: 111628827

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.	Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr, MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Sampel penelitian ini menggunakan 4 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang listing di BEI periode tahun 2011-2018.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji hipotesis menggunakan t-statistik dan f-statistik dengan level of significance 5%, serta juga dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bina lingkungan berpengaruh terhadap ROA, Biaya kemitraan tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Biaya Bina Lingkungan, Biaya Kemitraan dan Profitabilitas

ABSTRACT

This study examines the effect of partnership costs and environmental development costs on the profitability of the construction and building sub-sector companies. The sample of this study used 4 construction and building sub-sector companies listed on the IDX for the period 2011-2018.

The analysis technique used is multiple regression analysis, hypothesis testing using t-statistics and f-statistics with a level of significance of 5%, as well as a classical assumption test. The results showed that the cost of environmental development had an effect on ROA, the cost of the partnership had no effect on ROA, while together (simultaneously) it was proven to have a significant effect on ROA.

Keyword : Corporate Social Responsibility, Bina Lingkungan, Kemitraan, dan Profitabilitas.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendahuluan

Memperoleh keuntungan setinggi-tingginya tidak menjadi satu-satunya tantangan bagi perusahaan. Masalah sosial dan lingkungan juga menjadi tantangan untuk bisa bertahan dalam menjalankan operasi perusahaan. Kegiatan kepedulian perusahaan untuk kepentingan *stakeholders* khususnya berkaitan dengan masalah sosial dan lingkungan merupakan arti dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Kusumadilaga, 2010).

Secara teoritis *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah inti etika bisnis, selain memiliki kewajiban ekonomis serta legal terhadap investor (*Shareholders*), namun suatu perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*). Jadi *Corporate Social Responsibility* menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain yang lebih luas bukan. CSR merujuk kepada semua bentuk hubungan perusahaan dengan pelanggan (*customer*), karyawan (*employee*), komunitas masyarakat, investor pemerintah, dan pemasok (*supplier*), dan kepada kompetitornya sendiri (Azheri, 2011).

Di Indonesia, peraturan mengenai *Corporate Social Responsibility* diatur pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan perseroan yang bergerak di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab lingkungan sosial. Laporan tahunan memuat kegiatan CSR diperhitungkan sebagai biaya perseroan.

Bentuk kegiatan CSR dalam BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pelaksanaan PKBL menjadi aktivitas CSR yang sudah banyak dilaksanakan hampir di seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. PKBL diharapkan meningkatkan partisipasi BUMN untuk pemberdayaan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat yang memfokuskan untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan dan untuk menciptakan pembangunan yang merata (Handbook tentang kebijakan Kementrian BUMN tentang CSR, 2014).

PKBL menyatakan tujuan didirikannya suatu BUMN tidak hanya untuk memperoleh laba tetapi juga aktif membimbing serta memberikan bantuan untuk

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

golongan yang memiliki ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat berdasarkan Peraturan Mentri Negara BUMN No. Per-02/MBU/7/2017. Pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dilakukan melalui program pemberdayaan kondisi lingkungan dan pembinaan usaha kecil disebut PKBL. Pendanaan dari laba maksimal sebesar 4% (empat persen) digunakan dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Rasio yang berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba merupakan definisi dari profitabilitas. Rasio menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan. Indikator yang menunjukkan efisiensi perusahaan adalah laba yang dihasilkan penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012). Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Pelaksanaan penelitian didasarkan kemudian dikembangkan dari penelitian sebelumnya seperti Rika Amelia Septiana dan Emrinaldi Nur DP (2012), Aria Masdiana Pasaribu (2016), dan Mimelientesa Irman, Felisia Thalia, dan Restu Hayati (2019) yang melakukan pengujian pengaruh biaya CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil penelitian pengaruh biaya PKBL terhadap *Return On Assets* (ROA) menjadi *research gap* sehingga meningkatkan ketertarikan penelitan.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama 2011-2018. Dipilihnya perusahaan sebagai sampel penelitian karena aktivitas perusahaan berpengaruh atau berdampak terhadap lingkungan sekitar. Pembangunan memiliki dampak positif seperti pembangunan jalan tol dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi pembanguan juga memiliki dampak negatif yaitu mengakibatkan alih fungsi lahan.

Berdasarkan latar belakang, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018”.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kajian Pustaka

Teori *Stakeholders*

Menurut Lindawati dan Puspita (2015), teori *stakeholders* adalah teori yang menjelaskan mengenai peranan *stakeholders* baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal dari latar belakang kepentingan berbeda menentukan keberlangsungan suatu perusahaan. CSR dapat dijadikan sebagai strategi dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan *stakeholders* mengenai berbagai informasi non keuangan perusahaan yang berhubungan terhadap lingkungan sosial di sekitar dari aktivitas suatu perusahaan.

Dukungan dari *stakeholders* merupakan penentu untuk keberlangsungan suatu perusahaan maka perusahaan mencari dukungan agar kelangsungan hidup terjamin (Gray, Kouhy, & Lavers, 1995). Hubungan harus selalu terjalin antara perusahaan dengan para *stakeholders* agar mendapatkan dukungan. Dalam beradaptasi semakin kuat *stakeholders* maka usaha perusahaan akan semakin besar.

Dukungan akan diberikan oleh *stakeholders* kepada suatu perusahaan yang telah melaksanakan dan mencantumkan kegiatan CSR secara berkelanjutan dalam laporan tahunan perusahan. Informasi yang relevan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan diberikan perusahaan kepada para *stakeholders* melalui CSR. Teori *stakeholders* menjelaskan kesadaran suatu perusahaan tentang etika dalam tanggung jawab sosial.

Teori Legitimasi

Usaha perusahaan untuk meyakinkan bahwa kegiatan perusahaan telah sesuai norma di masyarakat lokasi suatu perusahaan beroperasi merupakan definisi dari teori legitimasi (Purwanto, 2011). Teori legitimasi menjelaskan perusahaan harus ikut bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan agar kegiatan perusahaan tersebut dapat diterima masyarakat. Perusahaan dapat menggunakan aktivitas CSR agar masyarakat memberikan tentang aktivitas perusahaan.

Perusahaan berusaha memastikan bahwa tindakannya sesuai dengan peraturan serta norma-norma di masyarakat dan melakukan kegiatan operasi di lingkungan luar yang selalu berubah (Deegan, 2004). Legitimasi masyarakat adalah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

salah satu faktor strategis untuk mengembangkan perusahaan (Hadi, 2011). Perusahaan menginginkan legitimasi dari masyarakat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Legitimasi merupakan suatu aktivitas operasi pada perusahaan yang sesuai harapan masyarakat karena tata kelola perusahaan mengedepankan masyarakat, pemerintah, individu ataupun kelompok.

Corporate Social Responsibility

Komitmen yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk melakukan tindakan etis serta memberi kontribusi untuk pengembang ekonomi dar komunitas atau masyarakat disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Untung, 2014). Konsep tersebut mendorong perusahaan agar memikirkan kepentingan masyarakat dengan cara mempertanggungjawabkan akibat dari aktivitas perusahaan kepada *stakeholders* dan lingkungan dalam aspek operasi disebut CSR.

CSR merupakan suatu komitmen dari perusahaan sebagai kontribusi terhadap suatu *issue* dalam masyarakat dan lingkungan agar tercipta lingkungan yang lebih baik (Heri, 2012). Konsep suatu perusahaan diharuskan untuk melayani masyarakat memberi keuntungan *financial* untuk para pemegang saham serta secara berkelanjutan yang mengakibatkan para manajer sadar bahwa penerapan CSR merupakan keputusan penting pada suatu perencanaan strategis (Pearce II & Robinson Jr, 2005).

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau komitmen perusahaan tentang sosial dan lingkungan untuk berkontribusi tentang masalah pembangunan ekonomi secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan yang bermanfaat untuk perusahaan, komunitas, dan masyarakat.

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan kebijakan kementrian BUMN Tentang CSR (2014), " program kemitraan dan bina lingkungan PBKL adalah aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang biasa dilakukan oleh perusahaan BUMN Indonesia". PBKL adalah program pembinaan yang dilaksanakan dari pemanfaatan laba BUMN untuk usaha kecil dan pemberdayaan lingkungan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bina Lingkungan

Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar merupakan bentuk bina lingkungan (Iskandar, 2016). Kegiatan berupa kegiatan bakti sosial, donasi bencana alam, dan program kesehatan merupakan kegiatan bina lingkungan yang biasa diselenggarakan oleh perusahaan. Program mengenai bina lingkungan adalah rasa peduli perusahaan kepada lingkungan sekitar yang diatur oleh UU No. 40 Perseroan Terbatas Tahun 2007.

Kemitraan

Usaha yang mengikutsertakan berbagai sektor, masyarakat, dan lembaga pemerintah dalam mencapai cita-cita bersama dengan dasar persetujuan peran dan prinsip masing-masing adalah definisi kemitraan. Persyaratan harus dipenuhi untuk memulai kemitraan yaitu kepercayaan, perhatian, rasa hormat, sadar tentang kemitraan, serta memiliki persetujuan. Program kemitraan dapat berupa kegiatan perusahaan dengan pihak lain dengan melakukan kerja sama untuk mencapai cita-cita bersama.

Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Laporan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan yang terkait dampak lingkungan dan sosial merupakan definisi laporan tanggung jawab sosial. Laporan tanggung jawab sosial merupakan bagian laporan tahunan yang dipertanggungjawabkan oleh direksi. Laporan tentang program lingkungan dan sosial perusahaan yang telah dilakukan selama tahun buku terakhir merupakan isi laporan tanggung jawab sosial (Hadi, 2011)

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pelaksanaan CSR juga dilaksanakan perusahaan sektor perdagangan, jasa, komunikasi, serta lembaga keuangan dan bukan hanya oleh perusahaan pada sektor sumber daya alam. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan penjualan, menurunkan biaya operasi, *brand positioning* semakin kuat, dan berdampak pada peningkatan citra serta daya tarik perusahaan bagi para analis keuangan dan investor (Nugroho, 2012).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Profitabilitas

Pemikiran logis, akal budi, nalar, hubungan taraf atau bilangan atara dua hal, serta perbandingan antara aspek kegiatan yang dinyatakan dengan angka adalah definisi dari rasio (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998). Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunujukkan kesanggupan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kusumasari, Anggoro, & Miswanto, 2018). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dinilai menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014), untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan merupakan kegunaan rasio profitabilitas. Efektivitas manajemen perusahaan dapat ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Efektivitas manajemen ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dan pendapatan dari investasi juga diberikan oleh rasio ini. Apabila perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan dengan modal atau aset yang dimiliki maka perusahaan dapat dikatakan memiliki rentalitas yang baik (Kasmir, 2015).

Macam-Macam Rasio Profitabilitas

1. *Return on Assets* (ROA)

Rasio yang menampilkan hasil jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan merupakan definisi dari *Return on Assets* (ROA) (Kasmir, 2015). Untuk menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba menggunakan ROA (Tandelin, 2007). ROA adalah ukuran yang berfaedah jika ingin mengevaluasi mengenai pengelolaan dana suatu perusahaan. Peningkatan pengembalian yang semakin besar menyebabkan persahaan semakin diminati oleh investor.

2. *Return on Investment* (ROI)

Suatu rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aset yang digunakan pada suatu perusahaan adalah definisi *Return on Investment* (ROI). ROI juga dapat diartikan sebagai ukuran efektivitas manajemen mengelola investasi. Mengukur kinerja perusahaan dan menjadi salah satu dasar menarik investor dapat menggunakan ROI.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Return on Equity* (ROE)

Untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari sisi ekuitas atau modal dapat menggunakan ROE . ROE berguna untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Untuk melihat efisiensi penggunaan modal maka dapat menggunakan ROE. Rasio yang semakin tinggi maka semakin baik yang berarti pemilik perusahaan memiliki posisi yang semakin kuat juga sebaliknya. Hasil kerja manajemen dalam memanfaatkan investasi dari para pemegang saham dapat ditunjukkan oleh rasio ROE.

4. *Earning Per Share* (EPS)

Untuk menilai kinerja manajemen memperoleh keuntungan untuk para pemegang saham menggunakan rasio EPS. Kesejahteraaan para pemegang saham ditunjukkan dengan hasil rasio yang tinggi dan hasil rasio yang rendah menunjukkan bahwa para pemegang saham tidak puas terhadap hasil kinerja manajemen.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh biaya kemitraan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Suatu kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Kegiatan donasi sosial, donasi bencana alam dan kesehatan merupakan kegiatan bina lingkungan yang biasa dilaksanakan. Untuk melaksanakan kegiatan bina lingkungan maka perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Perusahaan tidak lepas dari lingkungan sosial merupakan pernyataan berdasarkan teori *stakeholders*. Kepentingan para *stakeholders* harus diperhatikan oleh perusahaan apabila ingin mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Biaya bina lingkungan memengaruhi *Return on Assets* (ROA)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh biaya kemitraan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Kegiatan yang biasanya dilakukan perusahaan sebagai bentuk program kemitraan seperti pemberian kredit untuk usaha kecil, pendidikan manajemen bagi mitra binaan, serta pembekalan ketrampilan. Legitimasi masyarakat adalah faktor yang strategis untuk mengembangkan suatu perusahaan. Hal tersebut digunakan untuk menyusun strategi usaha untuk memberi posisi perusahaan dalam lingkungan dan masyarakat. Legitimasi adalah Sumber daya potensial untuk perusahaan yang digunakan sebagai kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Perusahaan mencari dan menginginkan legitimasi organisasi. Legitimasi adalah suatu sistem pengelolaan yang berpihak kepada masyarakat, maka sebagai sistem berpihak kepada masyarakat, operasi kongruen terhadap yang diharapankan masyarakat (Harahap, 2014)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti :

H_2 : Biaya kemitraan memengaruhi *Return on Assets* (ROA)

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian dan Sampel Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka dalam meneliti populasi atau sampel tertentu sebagai alat analisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Data bersumber dari data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011- 2018. Pada penelitian ini annual report didapat melalui website resmi perusahaan atau melalu website *www.idx.co.id*.

Semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018 digunakan sebagai populasi, adapun semua perusahaan yang bergerak di sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018 digunakan sebagai sampel oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian yang dilakukan. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel dengan cara menyesuaikan masalah dan tujuan penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kriteria pengambilan sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.
2. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama 2011-2018.
3. Perusahaan yang menyajikan informasi mengenai biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan berturut-turut selama tahun 2011-2018.

Jenis dan Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang memiliki sebab atau pengaruh terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen dan dapat menjelaskan variabel dependen merupakan definisi variabel independen atau variabel bebas. Biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Variabel yang dijelaskan karena adanya variabel bebas merupakan arti dari variabel dependen. Fokus utama penelitian adalah variabel dependen karena terjadi perubahan yang diakibatkan oleh variabel bebas yang sebelumnya dapat diprediksi dan dijelaskan dalam variabel (Ramadhanti, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{Net\ income\ Before\ Tax}{Total\ Assets}$$

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Seluruh metode tersebut dilakukan dengan software SPSS.

Statistika Deskriptif

Tujuan penggunaan analisis statistika deskriptif untuk kegiatan penyusunan dan pengumpulan data serta penyajian dalam bentuk grafik, tabel, dan diagram tanpa membuat kesimpulan secara umum (Boedijoewono, 2012). Jumlah data, Rerata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum merupakan data-data yang dianalisis menggunakan statistika deskriptif.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Melalui uji asumsi klasik dapat dilakukan uji kelayakan model. Pengujian selanjutnya memerlukan beberapa syarat yang harus terpenuhi dan akan dilakukan perbaikan data yang akan dipakai apabila syarat uji asumsi klasik tidak terpenuhi.

Uji Normalitas

Untuk memastikan data sampel telah berdistribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas terhadap suatu data. Suatu data penelitian yang berdistribusi normal menggambarkan persebaran data yang rata yang dapat mewakili suatu populasi. Nilai residual harus berdistribusi normal menjadi syarat dilakukan uji F dan uji t (Ghozali, 2013). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% dan jika nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 5% maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *varians* dan residual pada model regresi linier dalam suatu pengamatan menggunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Suatu model regresi yang mengandung residual yang tetap, hasil tersebut dapat disebut homoskedastisitas dan jika hasil tersebut mengandung residual yang tidak tetap maka dapat disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang bersifat homoskedastisitas dan bebas masalah heteroskedastisitas meruapak model regresi yang layak digunakan. Salah satu jenis pengujian untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Pengujian ini melihat dari tingkat probabilitas untuk setiap variabel independen, nilai probabilitas lebih dari 0,05 artinya keputusan bebas masalah heteroskedastisitas dan jika kurang dari 0,05 artinya keputusan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antar variabel independen pada model regresi yang diajukan merupakan tujuan uji multikolineritas (Ghozali, 2011). Variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol disebut sebagai variabel ontogonal. Dasar pengambilan suatu keputusan dapat dideteksi dengan:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. *Tolerance Value* kurang dari 0.10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10, maka telah terjadi multikolineritas.
b. *Tolerance Value* lebih dari 0.10 atau VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Dilakukan uji autokorelasi untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya yang disebabkan penggunaan data *time series* dalam suatu model regresi linier (Ghozali, 2011). Apabila terjadi korelasi maka dikatakan bahwa terdapat masalah autokorelasi dan bukan merupakan suatu model regresi yang baik. Uji *Durbin-Watson* (D-W *test*) dapat digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (D-W *test*):

a. Apabila nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) artinya terdapat autokorelasi.
b. Apabila nilai *Durbin-Watson* terletak antara dU dan (4-dU) artinya tidak terdapat autokorelasi.
c. Apabila nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL) artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik yang digunakan dalam pengamatan ini. Metode analisis regresi linier berganda merupakan metode regresi untuk menganalisis variabel independen yang dapat dipengaruhi oleh variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan arah antar variabel tersebut (Algifari, 2013).

Berikut model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+e$$

Keterangan:

Y : ROA

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari X_1

β_2 : Koefisien regresi dari X_2

X_1 : Biaya Kemitraan

X_2 : Biaya Bina Lingkungan

e : *Random error*

Analisis dan Pembahasan

Laporan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018 digunakan sebagai data dalam pengamatan ini. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan beberapa seleksi melalui metode *purposive sampling* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 0.1

Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018	443
2.	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan	19
3.	Perusahaan yang menyajikan dan mengungkapkan informasi secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2011-2018	4
	Total sampel perusahaan	4
	Total sampel pengamatan (4 Perusahaan x 8 Tahun)	32

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, jumlah data, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*standard deviation*). Data yang dideskriptifkan pada penelitian ini adalah biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, dan *return on assets* (ROA). Berikut hasil dari uji statistika deskriptif :

Tabel 0.2

Statistika Deskriptif

	N	Minimum Rp	Maksimum Rp	*Mean* Rp	Deviasi Standar Rp
Biaya Kemitraan	32	537.900.000	32.434.660.000	8.956.792.245	9.488.853.669
Biaya Bina Lingkungan	32	525.000.000	24.000.000.000	7.390.740.982	7.021.608.475
ROA	32	0,02950	0,073	0,0446531	0,01121873

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menguji apakah suatu model regresi, variabel independen, dan dependen berdistribusi normal atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas. Uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S) tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penelitian ini.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah hasil SPSS:

Tabel 0.3

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Unstandarized Residual
N	32
Asymp. Sig. (2-*tailed*)	0,200[c,d]

Hasil yang ditampilkan oleh tabel 0.3 nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) diperoleh 0,200. Nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) yang lebih besar dari tingkat signifikansi α = 5% atau (0,200 > 0,05) artinya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antarvariabel independen pada suatu penelitian maka menggunakan uji multikolinerarita s.

Berikut adalah hasil pengujian:

Tabel 0.4

Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Biaya Kemitraan	0,538	1,858
Biaya Bina Lingkungan	0,538	1,858

Berdasarkan dari pengujian multikolinearitas tabel 0.4 nilai VIF variabel biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka diambil kesimpulan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat *residual variance* pada suatu model regresi memiliki pengamatan yang berbeda dari pengamatan satu dengan yang lain adalah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegunaan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas:

Tabel 0.5

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Status
Biaya Kemitraan	0,968	Bebas masalah Heteroskedastisitas
Biaya Bina Lingkungan	0,081	Bebas masalah Heteroskedastisitas

Hasil pengujian pada tabel 0.5 diketahui variabel independen biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan memiliki nilai probabilitas > 0,05. Sesuai dengan syarat pada pengujian *Glejser*, maka data pada pengamatan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi hubungan antar variabel pada suatu model regresi terhadap perubahan waktu merupakan tujuan dari uji autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (D-W *test*) dapat digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi. Hasil uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel 0.6

Uji Autokorelasi

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Durbin-Watson*
0,299	0,089	0,027	2,343

Nilai *D-W test* sebesar 2,343 dari tabel diatas. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai dari tabel *Durbin-Watson* dengan ketentuan nilai

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

probabilitas 5%, jumlah variabel independen (k) 2, dan jumlah data (N) sebanyak 32. Hasil dari ketentuan tersebut didapatkan nilai dari tabel *Durbin-Watson* adalah 1,309 untuk dL dan 1,574 untuk dU. Nilai *Durbin-Watson* adalah 2,343 diantara 1,574 (dU) dan 2,426 (4-dL) dan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan hasil pengujian:

Tabel 0.7

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)
Konstanta	0,047
Biaya Kemitraan	2,666E-13
Biaya Bina Lingkungan	-6,430E-13

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui tingkat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen adalah tujuan dari uji koefisien determinasi. Berikut adalah hasil dari pengujian:

Tabel 0.8

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-*Square*	*Adjusted* R *Square*
1	0,299	0,089	0,027

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel 0.8 dengan nilai 0,089 atau 8,9%. Nilai R-*Square* menunjukkan besarnya koefisien determinasi. *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan sebesar 0,089 atau

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8,9% sedangkan faktor lain yang tidak berada dalam model regresi mempengaruhi sebesar 0,911 atau 91,1%.

Uji Statistik F

Untuk menentukan semua variabel independen yang terdapat di model regresi dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan maka dilakukan uji statistik F. Seluruh variabel independen secara bersama dikatakan mampu menjelaskan variabel dependen dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi nya. Hasil dari uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 0.9

Uji Statistik F

	Koefisien Regresi
F_{hitung}	5,315
Sig.	0,011

Hasil pengujian dihasilkan nilai F hitung adalah 5,315 lebih besar dari F tabel 3.32 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) serta nilai signifikansi 0,011 yang lebih kecil dibanding 0,05. Kesimpulan dari pengamatan ini diketahui bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Uji Statistik t (Parsial)

Dilakukannya uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara individu dapat memengaruhi variabel dependen. Penilaian uji t dilakukan dengan memperhatikan tingkat probabilitas atau dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Tabel 0.10

Uji Statistik t

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Sig.
Biaya Kemitraan	0,896	1.69726	0,378
Biaya Bina Lingkungan	-2,698	1.69726	0,011

Berikut adalah penjelasan dari hasil perhitungan uji t:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Biaya kemitraan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,378 lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 maka kesimpulan yang diperoleh adalah biaya kemitraan tidak memengaruhi ROA.
2. Biaya bina lingkungan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 maka kesimpulan yang diperoleh adalah biaya bina lingkungan memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Biaya Kemitraan terhadap Rasio Profitabilitas ROA

Hasil dari penelitian menunjukkan variabel biaya kemitraan tidak memengaruhi rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA. Biaya untuk strategi bisnis antara dua atau lebih pihak berkepentingan dengan jangka waktu tertentu yang berutujuan untuk saling menguntungkan merupakan definisi biaya kemitraan. Pada program kemitraan perusahaan mengeluarkan biaya tambahan dalam pelaksanaannya.

Biaya kemitraan tidak berpengaruh terhadap ROA karena besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi pengurang perolehan keuntungan yang akan diterima oleh para investor meskipun kemitraan yang dilaksanakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Rika Amelia Septiana dan Emrinaldi Nur DP (2012) yang mengungkapkan biaya kemitraan tidak memengaruhi ROA namun memiliki perbedaan dengan hasil penelitian Iskandar (2016) yang mengungkapkan biaya kemitraan memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Variabel Biaya Bina Lingkungan terhadap Rasio Profitabilitas ROA

Hasil analisis data menunjukkan variabel biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan memberdayakan lingkungan sekitar merupakan arti dari biaya bina lingkungan. Pelaksanaan program tersebut membuat perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya untuk berbagai kegiatan, biaya yang dikeluarkan tersebut adalah definisi dari biaya bina lingkungan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya bina lingkungan memngaruhi ROA karena dengan menjalankan tanggung jawab dan berhubungan baik dengan lingkungan masyarakat maka dapat meningkatkan profit perusahaan. Penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Rika Amelia Septiana dan Emrinaldi Nur DP (2012) yang mengungkapkan biaya bina lingkungan memengaruhi ROA tetapi memiliki perbebedaan hasil dengan penelitian Mimelientesa Irman dan Juliyanti (2017) yang mengungkapkan bahwa tidak berpengaruhnya biaya bina lingkungan terhadap ROA.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kesimpulan:

1. Biaya Kemitraan tidak memengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.
2. Biaya Bina Lingkungan memengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.

Keterbatasan Penelitian

Salah satu keterbatasan penelitian ini karena hanya menggunakan variabel biaya kemitraan dan variabel biaya bina lingkungan, namun faktor-faktor lain yang dinilai mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar 91,1%. Pengamatan ini hanya menggunakan empat perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI yang mengakibatkan kurang dapat mewakili perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan mengganti dengan variabel lain yang berkaitan dengan CSR perusahaan seperti biaya kesejahteraan karyawan. Penelitian yang akan dilakukan berikutnya dapat menggunakan perusahaan sub sektor lain yang terdaftar di BEI.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

Algifari. (2013). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Boedijoewono, N. (2012). *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory. Australia: McGraw-Hill Financial Accountant Standard Board. Standard of Financial Accounting Concepts.*

Deriyaso, I. (2014). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Dewi, K. (2007). Corporate Social Responsibility dan Pengaruhnya pada Good Corporate Image. *Jurnal Ekonomi Janavisi.*

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis.* Jakarta: MItra Wacana Media.

Harahap, M. E. (2014, Februari 4). *Teori-Teori Tentang CSR (Corporate Social Responsibility)*. Retrieved from .http://muchtareffendiharahap.blogspot.com/2014/02/teori -teoritentang-csr-coorporate.html

Heri. (2012). *Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non Akuntansi.* BUMI AKSARA.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Indrawan, D. C. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*.

Irhan, F. (2013). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Iskandar. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Forum Ekonomi; Volume 18 No 1*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Balai Pustaka.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Rajawali Pers.

Kusumasari, L., Anggoro, R. W., & Miswanto. (2018). The Effectiveness between Emoticons and Traditional Figures on Presenting Accounting Information. *International Journal of Engineering & Technology*.

Lawrence, A., Post, J., & Weber, J. (2002). *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, and Ethics.* McGraw-Hill Higher Education.

Lin, D. A., Marchall, W. G., & Wathen, S. A. (2018). *Statistical Technicque In Business And Economics.* New York: Mc Graw Hill Education.

Mundilarso. (2020, 01 30). *Hipotesis Adalah*. Retrieved from GURUPENDIDIKAN.COM: https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/

Nadia, C. T. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nugroho, S. A. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Cost of Equity Capital. *Skripsi*.

Nur, D. E., & Septiana, R. A. (2012). Pengaruh Implementasi Corporate SocialResponsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Pekbis Jurnal*.

O'Donovan. (2002). Environmental Disclosure in the Annual Reports: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*.

Pearce II, J. A., & Robinson Jr, R. B. (2005). *Manajemen Strategis.* Jakarta: Salemba Empat.

Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Indsutri,Ukuran Perusahaan,Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akunansi dan Auditing*.

Ramadhanti, F. U. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Ramadhanti, F. U. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility.* Jakarta: Salemba Empat.

Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (pp. 60-64). Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung : CV Alfabeta.

Susanto, R. Y. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabiliitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Tandelin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.

Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis.* Yogyakarta: ANDI.

Utama, S. (2007). Evaluasi infrastruktur pendukung pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia.

Wardhana, P. K. (2017). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.6, No.1*, 1-25.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

repository.stieykpn.ac.id